

**ABSTRAK**  
**INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM KEDALAM KURIKULUM:**  
**PERSPEKTIF MOHAMMAD NATSIR**  
**T.A 2022/2023**

**GITA RAHMA SARI**  
**NPM: 71180211065**

Mohammad Natsir merupakan tokoh yang mempelopori pembaharuan pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Dengan berbasis Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus bersifat integral, harmonis, dan universal, menumbuhkan kemampuan manusia (fitrah) supaya menjadi manusia yang bebas, mandiri sehingga mampu melaksanakan fungsinya sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi. Ide atau gagasan Mohammad Natsir ditarik dari tiga sisi, yaitu : Konsep Pendidikan Islam, Dasar Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Metode Pendidikan Islam, Konsep Guru.

Jenis penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif tersebut berusaha memberikan data secara sistematis dan fakta-fakta aktual.

Tujuan Pendidikan Islam yang ingin dicapai oleh Mohammad Natsir adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniyah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat. Tujuan pendidikan Islam menurut pandangan Mohammad Natsir seharusnya kurikulum pendidikan dapat disusun dan dikembangkan secara integral dengan mempertimbangkan kebutuhan umum dan kebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga akan tertanam sikap mandiri bagi setiap peserta didik dalam menyikapi realitas kehidupannya. Beliau sangat tegas menolak teori dikotomi ilmu yang dipisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Oleh karena itu, beliau menampik penyempurnaan pendidikan, antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Pengetahuan dan teknologi merupakan alat, bukan tujuan. Baik yang berhubungan dengan perintah Allah SWT secara langsung maupun berselisih dengan interaksionalnya dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Harmonis adalah sistem pendidikan yang menyelaraskan seluruh potensi anak didik.